

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

A. Jenis Penelitian

Sesuai pada permasalahan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Dalam perancangan ini dilakukan observasi pada pemerintah desa Karangwotan dan masyarakat, wawancara dengan kepala desa, tokoh ulama dan beberapa masyarakat secara langsung.¹ Setelah memperoleh data dari tahapan-tahapan yang ditempuh tersebut akan di analisis sesuai dengan prosedur metode analisis sehingga didapatkan data yang relevan, mengenai intervensi ulama dalam menyukkseskan kemenangan calon kepala desa, di Desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun 2019.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Maka dari itu konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.²

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penejelasan yang mengarah pada kesimpulan.digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.³

¹Rosady Roslan, 2004, *Metodelogi Penelitian Public Relatiaon dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 32

²Afrizal, Metode, 2014. *Penelitan Kualitatif*, Jakarta :Raja Grafindo Persada, hlm. 11

³Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, hlm. 1

Mengamati suatu usaha berintraksi dengan *stakeholder* berusaha memahami tafsiran dan Bahasa tentang dunia sekitarnya. Setelah itu penulis menganalisis data yang didapatkan dari berbagai teknik sehingga menghasilkan sebuah data. Dan dalam penelitian yang akan diteliti adalah intervensi ulama dalam menyukseskan kemenangan calon kepala desa, di desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

C. Sumber Data

Setiap melakukan penelitian ilmiah memerlukan sumber data yang relevan dalam memecahkan disetiap masalah yang dihaspinya. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala desa, tokoh ulama dan masyarakat desa Karangwotan yang ikut Pilkadaes tahun 2019. Agar setiap data yang didapatkan releavan degan masalah yang diteliti. seninggga tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk mendapatkan data yang besifat akurat. Pertama yang perlu dilakukan adalah penelitian terhadap data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk mendapatkan dataprimer. Adapun sumber data pada penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer meruakan data yang diperoleh secara langsung dimana dat diperoleh lansung dari subjek penelitian dnegan cara dokumentasi dan wawancara. Sebagai informasi data yang didapatkan dari data primer dari penelitian ini adalah melalui pengamatan dan wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu kepala desa, tokoh ulama, dan masyarakat yang ikut dalam pemilihan umum kepala desa Karangwotan tahun 2019.

- a. Bapak Sumari selaku Kepala Desa Karangwotan yang terpilih dalam Pilkadaes tahun 2019.
- b. Bapak Parmin, Fadlan, Subhan, dan Nur' Ali selaku tokoh ulama yang berperan dalam pemilihan Kepala Desa Karangwotan tahun 2019.
- c. Masyarakat desa Karangwotan yang ikut dalam pemilihan Kepala Desa Karangwotan tahun 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung. Data sekunder berupa data teori dari buku-buku yang terkait dengan asas maupun konseptual yang relevan, dan data laporan yang telah tersedia pada objek penelitian.⁴ Dalam mendapatkan data sekunder peneliti dokumentasi atau data hasil pemilihan kepala desa karangwotan. Sehingga data yang telah didapatkan dapat diverifikasi secara trigulasi.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Karangwotan kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati. Adapun alasan peneliti memilih desa ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi ulama dalam pemilihan kepala desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara yang didapatkan oleh seorang peneliti tidak berdasar pada jumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail tetapi dengan arternatif pertanyaan yang dibauat sebelum melakukan wawancara. Melaikan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian dikembangkan keyiak melakukan wawancara. Berdasarkan yang telah di jelaskan diatas maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancar

⁴Saifuddin Azwarr, *Op. Cit.* hlm. 91

⁵Sugiyono, tahun 2005, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", Bandung : Alfabeta, hlm. 62

a semiterstruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan terhadap berbagai pihak yang akan diajak wawancara.⁶

Sedangkan jumlah informan narasumber yang di ambil dalam penelitian ini terdiri dari calon kepala desa terpilih, empat tokoh ulama, dan lima masyarakat desa Karangwotan, karena semua informan ini mengetahui proses berjalannya pilkades. di Desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun 2019

2. Metode *Observasi* (Pengamatan)

Metode penelitian untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau untuk melihat, mendengar, dan merasakan dilapangan secara sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang di sebut observasi terlibat. Selanjutnya Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke Desa Karangwotan, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara didapatkan secara langsung dilapangan sehingga menghasilkan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti: foto, rekaman suara, berkas-berkas dan data hasil dari pilkades.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dari penelitian kualitatif yaitu meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas, (*reabilitas*), uji data kondirmabilitas (*objektifitas*). Namun yang paling utama adalah uji ke absahan data agar data yang diperoleh mempunyai validitas, sehingga dapat menggunakan realitas yang ada. Untuk mengetahui keabsahan data dari uji krebilitas data atau

⁶Afrizal, *Op. Cit.*, hlm. 20.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: 2013, Alfabeta, hlm. 329.

kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dengan melakukan perpanjangan pengamatan triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali terjun kelapangan dengan tujuan untuk mengecek ulang apakah data yang didapatkan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau tidak.

Cara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *cross-checking*, yaitu menghubungkan data yang didapatkan dari wawancara dengan data observasi dan pencatatan, kemudian menggabungkan ketiga data tersebut sehingga peneliti menentukan kredibilitas data yang telah dikumpulkan.

Pada rencana awalnya waktu penelitian 1 bulan, jika selama itu penelitian merasa kurang sesuai dengan kredibilitas data yang di peroleh maka peneliti akan memperpanjang pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat agar lebih berkesinambungan dengan hasil yang telah didapatkan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melaksanakan pengecekan data kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang didapat.

3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi teori. Untuk mengetahui intervensi ulama, peneliti meneliti peran ulama dalam pilkades dan menguji data dari berbagai sumber data seperti kepala desa dan tokoh ulama. Data tersebut kemudian dikumpulkan di analisis dan di ambil kesimpulan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dari lapangan.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan ulang data yang sudah didapatkan peneliti kepada yang memeberi data. Tujuan dari pengecekan ulang yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan apakah sesuai denga napa yang diberikan oleh pemberi data. peneliti kepada yang pemberi data.⁸

G. Analisis Data

Analisi data adalah proses meringkas secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Adapun beberapa langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conculasion drawing/verification.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum data dengan cara memfokuskan hal-hal yang penting dari tema, polanya, dan membuang yang tidak perlu. Peneliti merangkumnya dengan cara membaca data setiap kalimat dan paragraf berkali-kali dengan lebih teliti. Dalam pembacaan data tersebut peneliti akan mendapatkan makna yang terdapat pada data penelitian kaulitatif tersebut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk uraian singakt, bagan, tabel, hubungan antara katagori, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam peneltian kalitatif adalah teks yang bersifat naratif. Sebagian besar data yang dipresentasikan dalam bentuk teks naratif, baik itu data bersal dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op. Cit.*, hlm. 121-129

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Setelah penelitian melakukan reduksi dan penyajian data, selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan yang sedang diteliti, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.

Kesimpulan yang diinginkan dalam penelitian ini ialah untuk menjawab dari rumusan masalah sudah sejak awal dirumsukan, yang menjelaskan partisipasi ulama dalam pemilihan kepala desa dipilkades Karangwotan tahun 2019.

